

## BAB II

### METODE PENELITIAN

#### A. Lokasi dan Subjek Penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi di Kelurahan Cilacap, Kecamatan Cilacap Selatan, Kabupaten Cilacap. Masyarakat yang akan diteliti adalah masyarakat nelayan yang beragama islam, termasuk didalamnya tokoh masyarakat setempat.

1. Subjek dalam penelitian ini adalah meliputi masyarakat nelayan dan tokoh-tokoh masyarakat yang ada di dalamnya yaitu, orang-orang yang berpengaruh dalam masyarakat nelayan muslim di Kelurahan Cilacap, Kecamatan Cilacap Selatan, Kabupaten Cilacap.
2. Objek dalam penelitian ini adalah keberagaman masyarakat nelayan muslim dan implementasinya dalam keluarga.

#### B. Teknik Pengumpulan Data

Penulis menggunakan teknik *snowball sampling* dalam mengumpulkan data dari subjek yang diteliti. Maksudnya adalah pengambilan subjek penelitian yang dimulai dengan kelompok kecil yang diminta untuk menunjuk kawan masing-masing. Kemudian kawan-kawan ini diminta pula menunjuk kawan-kawan masing-masing pula, dan begitu seterusnya sehingga kelompok itu senantiasa bertambah besarnya, bagaikan bola salju yang kian

bertambah besar bila meluncur dari puncak bukit ke bawah. (Nasution. S, 2007:99).

Untuk memperoleh data yang diharapkan, maka diperlukan beberapa metode pengumpulan data, diantaranya :

#### 1. Metode Observasi

Observasi dapat diartikan sebagai “pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada obyek penelitian”. (Margono, 2004:158). Metode Observasi adalah melukiskan dengan kata-kata secara cermat dan tepat terhadap apa yang diamati, mencatatnya dan kemudian mengolahnya dalam rangka masalah yang diteliti. (Nasution. S, 2007:106).

Dalam hal ini penulis menggunakan pengamatan yang dilakukan adalah observasi non-partisipan. Observasi non-partisipan yaitu, peneliti tidak ikut serta dan ambil bagian dalam kegiatan yang dilakukan oleh masyarakat.

Observasi non-partisipan atau observasi tak langsung yaitu, teknik pengumpulan data di mana penyelidikan mengadakan pengamatan terhadap gejala-gejala subyek yang diselidiki dengan perantaraan sebuah alat, baik alat yang sudah ada (yang semula tidak khusus dibuat untuk keperluan tersebut), maupun yang disengaja dibuat untuk keperluan yang khusus itu. Pelaksanaannya dapat berlangsung di dalam situasi yang sebenarnya maupun di dalam situasi yang buatan. (Winarno, 1982:162)

## 2. Metode Wawancara atau Interview.

Metode wawancara adalah salah satu metode atau cara mendapatkan data dengan komunikasi langsung. Menurut Sutrisno Hadi, Interview adalah: "Suatu metode pengumpulan data dengan tanya jawab secara sepihak atau dikerjakan secara sistematis dan berdasarkan tujuan penelitian". (Sutrisno, 1997:226).

Metode ini merupakan metode bantu untuk mengungkapkan masalah dalam penelitian penulis. Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara dengan masyarakat nelayan muslim baik dengan masyarakatnya maupun dengan tokoh-tokoh yang ada di dalam masyarakat untuk mengetahui data tentang keberagaman masyarakat nelayan muslim dan implementasinya dalam keluarga di Kelurahan Cilacap, Kecamatan Cilacap Selatan, Kabupaten Cilacap.

## 3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi dapat dilakukan dengan mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan-catatan, buku-buku, surat kabar, notulen, agenda dan sebagainya. (Suharsimi Arikunto, 2002:188). Metode ini dipergunakan untuk memperoleh data yang berhubungan dengan dokumen-dokumen yang ada pada benda-benda tertulis seperti buku, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan lain-lain.

Metode ini dipergunakan untuk melengkapi data yang belum diperoleh, yaitu untuk memperoleh gambaran umum tentang keberagaman masyarakat nelayan muslim dan implementasinya dalam

keluarga di Kelurahan Cilacap, Kecamatan Cilacap Selatan. Kabupaten Cilacap.

### **C. Metode Analisis Data**

Dalam penelitian ini analisis data yang digunakan adalah dengan analisis kualitatif, yaitu data-data dan informasi yang diperoleh berupa kata-kata, gambar dan bukan angka-angka. (Moleong J, 2001:6).

Atau dengan kata lain, analisis kualitatif yaitu, analisis yang dapat menghasilkan data deskriptif yang berupa kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. (Sugiyono, 1999:78).

Metode analisis datanya adalah analisis data kualitatif, dimana dalam analisis kualitatif ini tidak menjelaskan suatu korelasi antara variabel. Metode kualitatif digunakan karena beberapa pertimbangan.

Pertama, menyesuaikan metode kualitatif lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan ganda.

Kedua, metode ini menyajikan secara langsung hakikat hubungan antara peneliti dengan responden.

Ketiga, metode ini lebih peka dan lebih dapat menyesuaikan diri dengan penajaman pengaruh bersama dan terhadap pola-pola nilai yang dihadapi.

Adapun langkah-langkah analisis data menurut Miles dan Huberman (1992:15-21) adalah sebagai berikut:

#### **1. Reduksi Data**

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang didapat dan catatan tertulis yang didapat langsung dari lapangan. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasi data dengan sedemikian rupa hingga kesimpulan-kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi.

## 2. Penyajian Data

Kumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Melalui penyajian data, kita dapat memahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan lebih jauh, menganalisis atautkah mengambil tindakan berdasarkan atas pemahaman yang didapat dari penyajian data tersebut.

## 3. Menarik Kesimpulan

Pada proses penelitian, peneliti mulai mencari makna dari data-data yang terkumpul. Selanjutnya peneliti mulai mencari arti dan penjelasannya, kemudian menyusun pola-pola hubungan tertentu kedalam suatu satuan informasi yang mudah dipahami dan ditafsirkan.

Data-data yang terkumpul disusun kedalam satuan-satuan, kemudian dikategorikan sesuai dengan masalah-masalahnya. Data tersebut dihubungkan dan dibandingkan antara satu sama lain sehingga mudah disimpulkan sebagai jawaban dari setiap permasalahan yang ada.

#### **D. Sistematika Pembahasan**

Untuk memberikan gambaran pembahasan yang sistematis, maka penulisan skripsi ini disusun dengan sistematika pembahasan sebagai berikut:

Bab pertama merupakan pendahuluan yang memuat latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kerangka teoritik, tinjauan pustaka, sistematika pembahasan.

Bab kedua, menjelaskan metode penelitian, meliputi lokasi dan subjek penelitian, metode pengumpulan data, metode analisis data.

Bab ketiga, gambaran umum lokasi penelitian, meliputi kondisi fisik lokasi, letak geografis, fisiografi, keadaan iklim, kondisi sosial budaya.

Bab keempat, menjelaskan tentang realita sosial ekonomi nelayan, agama, budaya meliputi tradisi nelayan, etika bermasyarakat nelayan, karakter nelayan, aktivitas keseharian nelayan secara umum dan dalam hal keberagaman serta implementasinya dalam keluarga, kesimpulan dan saran.